

HANYA MEMBEBANI APBD BANYUMAS **BLUD Wisata Akan Dievaluasi**

BANYUMAS (KR) - Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Wisata Banyumas yang mengelola sejumlah destinasi wisata di Banyumas, akan dievaluasi, bahkan bisa saja akan dibubarkan. Rencana evaluasi terhadap kinerja BLUD akan dilakukan, karena selama badan tersebut dinilai selama ini hanya membebani Anggaran Pendapatan Asli Daerah (APBD).

"Karena hampir tiga tahun, pengelolaan BLUD masih lesu dan belum optimal. Padahal, utang harus tetap dibayar. Jadi, ya membebani APBD," kata Wakil Ketua DPRD Banyumas, Supangkat, Sabtu (18/5). Menurutnya, pendapatan BLUD sampai saat ini belum bisa optimal. Sementara itu Banyumas memiliki utang sekitar Rp 187 miliar sebagai permodalan BLUD, tetap harus dibayar.

Untuk itu, lanjut Supangkat, Pemkab Banyumas setiap tahun harus mengalokasikan dana APBD untuk membayar utang. Permodalan BLUD didapat dari pinjaman dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hampir Rp 200 miliar. Proyek senilai itu bukan proyek kecil, dan uang pinjaman

harus dikembalikan. Jika dari hasil pengelolaan BLUD belum optimal, maka akan mempengaruhi pada rencana proyek pembangunan lainnya. Supangkat, menjelaskan karena jumlahnya uang pengembalian banyak, malah ada dana yang lain yang dipangkas.

Ketua DPRD Kabupaten Banyumas, dr Budhi Setiawan menjelaskan, selama ini manajemen BLUD belum menunjukkan performa yang bagus. Karena itu, dirasa sangat perlu untuk dievaluasi. Dengan demikian akan diketahui permasalahan dan dicarikan solusi agar bisa mengoptimalkan pendapatan. "Dulu, kami sepakat utang permodalan agar tidak membebani APBD. Tapi ternyata, target pendapatan BLUD tersebut tidak tidak



KR-Driyanto

Baturraden sebagai salah satu objek wisata yang dikelola oleh BLUD.

bisa dicapai. Ini yang harus dievaluasi, kenapa nggak bisa dicapai," tandas Dokter Budhi.

Sejumlah objek wisata yang dikelola BLUD Banyumas, di antaranya Menara Teratai, Mas Kemambang, Taman Botani, dan Lokawisata Baturraden. Sedangkan pendapatan dari Lokawisata Baturraden yang dulunya masuk sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD), sekarang masuk BLUD. Artinya, sejumlah uang yang

harus masuk menjadi keuangan daerah, sekarang hilang.

Penjabat (Pj) Sekda Banyumas Agus Nur Hadie mengaku APBD tahun 2024 mengalami defisit sekitar Rp 60 miliar. Berkaitan dengan kondisi itu, pihaknya akan melakukan evaluasi terhadap kinerja BLUD Wisata dan sejumlah BUMD milik Pemkab Banyumas. "Salah satu yang perlu dievaluasi adalah BLUD Wisata," tandas Agus Nur Hadie. **(Dri)-d**



KR-Abdul Alim

Ilyas Akbar Almadani dan pimpinan sembilan parpol non parlemen berdeklarasi memrangkanya di Pilkada 2024.

9 Parpol Nonparlemen Deklarasikan Ilyas Akbar

KARANGANYAR (KR) - Ilyas Akbar Almadani didukung memenangkan Pilbup Karanganyar 2024 oleh sembilan partai politik nonparlemen. Gerakan mereka yang menamakan diri Gabungan Suara Partai Politik (Gaspol) dideklarasikan di Karanganyar, Minggu (19/5) bersamaan *Car Free Day*. Mereka mengundang kaum wanita untuk senam massal dan membagikan kupon doorprize untuk pengunjung *Car Free Day*. Deklarasi dihadiri calon anggota DPR RI Dapil IV Jateng, Julyatmono, yang juga mantan bupati Karanganyar sekaligus ayahanda Ilyas.

Ketua Gaspol Karanganyar Joko Riyanto mengatakan sembilan parpol nonparlemen komitmen tersebut terdiri Partai Buruh, Gelora, PKN, Hanura, Garuda, PBB, Perindo, Ummat dan Partai Prima. Joko Riyanto bersama pimpinan sembilan parpol membacakan pernyataan sikap yang juga dihadiri Ilyas Akbar. Pimpinan sembilan parpol tersebut menyatakan mendukung Ilyas Akbar Almadani sebagai bakal calon bupati.

Ilyas Akbar Almadani menyatakan apresiasi dukungan sembilan parpol untuk dirinya. "Dari sembilan nonparlemen ini, ada sekitar 20.000 suara. Kami merasa mendapat suntikan semangat dan tetap ikhtiyar berkomunikasi dengan parpol lain," ungkap Ilyas Akbar yang juga mengaku akan mendaftar lewat parpol lain.

Dalam pernyataan sikap, Gaspol membacakan tiga butir kesepakatan bersama. Pertama, sembilan parpol membentuk gerakan satu komando di Gaspol untuk memenangkan Ilyas Akbar Almadani di Pilbup 2024. Kedua, siap bekerja keras sampai tuntas memenangkan kontestasi politik. Ketiga, menyerahkan mandat kepada Ilyas Akbar Almadani untuk menentukan bakal calon wakil bupati. **(Lim)-d**

MENJELANG IDUL ADHA DI TEMANGGUNG Disiapkan Hewan Terbaik

TEMANGGUNG (KR) - Peternak di Kabupaten Temanggung siap memenuhi permintaan hewan kurban untuk Idul Adha 1445/2024, yang rata-rata permintaan sekitar 17.000 ekor. Salah satu peternak, Gunanjar mengatakan Idul Adha merupakan salah satu masa panen bagi peternak, sehingga peternak selalu mempersiapkan hewan terbaik jauh-jauh hari sebelumnya. "Kami selalu memperhatikan pakan dan kesehatan ternak agar tidak terkena penyakit. Binatang kurban harus dalam kondisi prima," ungkap Gunanjar, Senin (20/5). Menurutnya, hewan kurban antara lain harus memenuhi syarat umur yang ditandai gigi *powel*, sehat, tidak cacat, dan syarat lainnya. Semua itu dipersiapkan sejak anakan.

Dikatakan, saat ini harga kambing di kandang berkisar Rp 4 juta perekor, lebih mahal dibanding harga di pasar yang pada kisaran Rp 3,5 juta perekor. Peternak lainnya, Martono warga Kaloran menambahkan, bersama peternak lain telah mempersiapkan hewan kurban. Bahkan sebagian telah dibeli dan ditipkan kepada peternak, dengan menambah uang pakan.

Di kandang komunal yang dikelola bersama oleh sejumlah peternak, lanjut Martono, telah ada permintaan sekitar 20 ekor. Beberapa warga juga telah berkomitmen membeli kambing untuk kurban dari kandang komunal.

Pj Bupati Temanggung, Hary Agung Prabowo menyebutkan, populasi kambing dan domba di Temanggung saat ini mencapai sekitar 420 ribu ekor. Dari jumlah tersebut, ada kambing atau domba yang dipelihara petani dengan sistem kandang komunal.

Harry Agung mengatakan permintaan kambing atau domba saat Idul Adha tercatat rata-rata 16.000 ekor. Permintaan itu ada yang dari Kabupaten Temanggung dan luar daerah seperti Sleman, Bantul dan daerah lainnya di Yogyakarta, seperti Semarang dan Jawa Barat. Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKPPP) Kabupaten Temanggung, Joko Budi Nuryanto menambahkan bahwa pihaknya melalui penyuluh terus mengencakan sosialisasi pemeliharaan ternak yang sehat. **(Osy)-d**

SELALU KOALISI DENGAN PDIP PURBALINGGA PAN Belum Pernah Dapat 'Jatah' Wabup

PURBALINGGA (KR) - Partai Amanat Nasional (PAN) selalu berkoalisi dengan PAN Perjuangan dalam setiap pemilihan kepala daerah di Kabupaten Purbalingga. Setiap kali pula, pasangan calon bupati dan wakil bupati yang diusung PDIP selalu menang.

"Tetapi bolak-balik kerja sama, tidak pernah diberi kesempatan posisi wakil bupati," kata fungsionaris DPP PAN, Aqib Ardiansyah.

Aqib mengungkapkan hal itu pada penyerahan surat resmi dukungan atau rekomendasi Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PAN kepada bakal calon Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi), Minggu (19/5) di Sekretariat DPD PAN Purbalingga. PAN

menjadi partai pertama yang mengusung bupati petahana Tiwi pada Pilkada Purbalingga 2024. Dengan nada bercanda, Aqib minta DPC PDIP Purbalingga dan bakal calon bupati Tiwi mempertimbangkan dua kader senior PAN Purbalingga, Mugo Waluyo dan Suharto.



KR-Toto Rusmanto

PAN menyerahkan rekomendasi Dyah Hayuning Pratiwi sebagai bakal calon bupati dalam Pilkada 2024

Dyah Hayuning Pratiwi dalam sambutannya mengakui, secara historis, PDIP dan PAN selalu berkoalisi dan memenangkan Pilkada Purbalingga. Koalisi pertama pada Pilkada 2005, ketika PDIP mengusung pasangan calon Triyono Budi Sasongko-Heru Sudjatmoko. Pada

Pilkada 2010, PDIP mengusung pasangan Heru Sudjatmoko-Sukento Ridho Marhaendrianto.

Dalam Pilkada 2015, lanjut Tiwi, PDIP mengusung Tasdi-Dyah Hayuning Pratiwi, sedangkan di Pilkada 2020 mengusung pasangan Dyah Hayuning Pratiwi-Sudono. "Alhamdulillah, dalam Pilkada 2024 PAN kembali memberikan rekomendasi kepada saya untuk maju lagi sebagai bakal calon bupati," ungkapnya.

Ketua DPC PDIP Purbalingga, Bambang Irawan menyebutkan, Tiwi merupakan kader internal yang mendaftarkan diri sebagai bacabup dalam Pilkada 2024. Pihaknya berterima kasih karena PAN menjadi parpol pertama di luar PDIP yang memberikan

rekomendasi agar bupati petahana tersebut maju kembali di Pilkada Purbalingga 2024.

"Semoga parpol lain juga akan menyusul. Seperti yang pernah kami sampaikan, mari semua parpol bergabung dengan kami di koalisi besar untuk bersama-sama membangun Kabupaten Purbalingga," tandas Bambang Irawan.

Ketua DPD PAN Purbalingga, Suharto menegaskan jajaran pengurus dan kader PAN Purbalingga siap memenangkan Tiwi di Pilkada 2024. Menurutnya, selama menjabat bupati, Tiwi menunjukkan prestasi yang bagus. "Berdasarkan survei internal kami, Bu Tiwi layak diusung untuk maju lagi di Pilkada Purbalingga," tegasnya. **(Rus)-d**

Pendapat Guru

Hadapi ASPD dengan Tenang

PENINGKATAN mutu Pendidikan selalu diupayakan dengan berbagai cara. Tidak hanya kualitas guru dan sarana prasarana pendidikan yang kian ditingkatkan, output siswa pun tidak luput dari sasaran. Seperti halnya yang dilakukan Pemerintah Provinsi DIY.

Jika daerah-daerah lain seperti Jawa Tengah siswa yang duduk di akhir jenjang cukup mengikuti Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ), siswa di DIY harus menjalani Asesmen Standarasi Pendidikan Daerah (ASPD). ASPD diikuti siswa kelas VI SD, kelas IX SMP dan kelas XII SMA.

Selain siswa yang ada di Yogyakarta, ASPD juga diberlakukan bagi siswa luar daerah yang akan melanjutkan pendidikan di Yogyakarta. Misalnya siswa lulus SD/SMP dari Jawa Tengah yang akan memilih sekolah di Yogyakarta wajib mengikuti ASPD terlebih dahulu.

Tujuan diadakannya ASPD adalah untuk mengukur dan meningkatkan kualitas pendidikan daerah dalam hal ini yaitu Yogyakarta. Dengan adanya ASPD diharapkan kualitas pendidikan di Yogyakarta semakin maju. Tidak hanya meningkat secara akademik, melainkan juga non akademik. Seperti layaknya ujian nasional, ASPD merupakan hajat besar pemerintah di DIY.

Segecap program dilaksanakan baik oleh sekolah maupun Dinas Pendidikan. Mulai dari persiapan, latihan dan pelaksanaan ASPD itu sendiri. Pada tahun ini, latihan ASPD di jenjang SD dilaksanakan sebanyak tujuh kali terdiri tiga kali latihan menggunakan kertas dan empat kali memakai perangkat komputer.

Adapun pelaksanaan ASPD dilaksanakan menggunakan komputer secara semi online yang dipandu seorang proktor, teknisi dan fasilitator. Dengan intensitas latihan yang banyak, diharapkan siswa familiar dengan soal-soal

ASPD, sehingga dapat mengerjakan soal dengan baik dan hasil maksimal.

Materi yang diujikan dalam ASPD meliputi literasi Bahasa Indonesia, literasi Numerasi dan literasi Sains.

Bentuk soal yang kompleks dalam ASPD diharapkan melatih daya nalar dan kritis siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu saja, ujung dari kegiatan ASPD bermuara pada dimensi P5. Meskipun hasil ASPD tidak menentukan kelulusan siswa, faktanya antusias uru, diswa dan orang tua sangat tinggi.

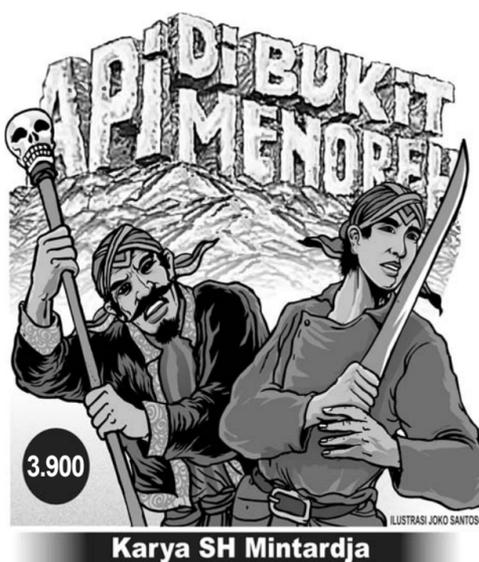
Pasalnya, hasil ASPD bisa menjadi tolok ukur keberhasilan siswa dan sebagai dasar untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya melalui jalur prestasi.

Antusias itu tampak dari semangat siswa yang tidak pernah bosan mengikuti latihan pengerjaan soal, baik dengan tambahan jam di sekolah maupun di lembaga bimbingan belajar lainnya.

Dengan sering mengikuti les tambahan, semoga para siswa bisa menghadapi ASPD dengan tenang, sehingga kesuksesan menjadi milik siswa semua. **□-d**

***) Mulyati SPd, Guru SD Negeri Perumnas Condongcatut Depok Sleman**

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk wadah para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com



3.900

Karya SH Mintardja

KARENA itu, terlebih-lebih Swandaru, menceritakan saja tentang dirinya sendiri.

Namun masih ada juga yang teringat, bahwa pertanyaan tentang Sidanti masih belum terjawab sepenuhnya, sehingga ia bertanya di antara suara riuh kawan-kawannya, "He, bagaimana dengan kematian Sidanti itu?"

Agung Sedayu mengerutkan keningnya. Setelah merenung sejenak, maka jawabnya, "Kadang-kadang hukum Tuhan tampak dengan jelas. Tetapi kadang-kadang hanya samar-samar saja apabila kita tidak memerhatikannya dengan sungguh-sungguh." Agung Sedayu berhenti sejenak. Lalu, "Demikian agaknya dengan Sidanti. Ia meninggal karena hukum itu dengan tegas berlaku atasnya."

"Siapakah yang membunuhnya?"
"Tidak ada yang sengaja membunuhnya. Tetapi ia meninggal oleh goresan senjata adiknya sendiri tanpa dikehendakinya. Tegasnya, suatu kecelakaan justru pada

saat Sidanti menyadari kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan. Baik terhadap tanah ini, maupun terhadap keluarganya."

Tetapi keterangan Agung Sedayu itu tidak memuaskan mereka, sehingga justru hampir berbareng beberapa orang bertanya, "Kenapa kecelakaan itu terjadi?"

Agung Sedayu menarik napas. Ia kini berada dalam kesulitan untuk menghindari cerita yang panjang dan Sidanti.

Tetapi tiba-tiba saja Swandaru berkata lantang, "He, kita tunda dahulu cerita perjalanan ini. Ternyata dari balik dinding aku mendapat isyarat, bahwa kita harus menyedikan waktu sejenak. Bukan saja dirantau aku selalu memotong kambing, di sini pun aku melakukannya juga."

Tiba-tiba saja pendapat itu menjadi riuh. Beberapa orang berkata, "Bagus. Semakin cepat semakin baik."

Agung Sedayu menarik napas dalam-dalam. Ternyata Swandaru telah berhasil membebaskannya dari kesulitan. Agung

Sedayu berharap, bahwa kemudian anak-anak itu tidak akan sempat bertanya-tanya lagi, apabila mereka mulai menyuapi mulut mereka dengan nasi hangat dan daging kambing.

Sementara itu, ternyata Sekar Mirah yang mendengarkan pertemuan itu dari balik dinding pun menjadi geli sendiri. Kadang-kadang ia terpaksa tertawa sendiri mendengarkan pertanyaan-pertanyaan yang aneh-aneh dan jawaban Swandaru atau Agung Sedayu yang sama sekali tidak diduga-duganya. Serba sedikit Sekar Mirah sendiri melihat apa yang telah terjadi di Tanah Perdikan Menoreh. Karena itu, ia kadang-kadang harus menahan suara tertawanya dengan telapak tangannya apabila jawaban-jawaban yang diberikan sama sekali tidak menyinggung persoalan yang sebenarnya telah terjadi. Bahkan kadang-kadang jawaban Swandaru dan Agung Sedayu menjadi bersimpang-siur. **(Bersambung)-f**